

Pengaruh belanja modal dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Provinsi Jambi

Wahyu Zamzami*, Junaidi, Purwaka Hari Prihanto

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fak. Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

**E-mail korespondensi: wahyuzamzami@yahoo.com*

Abstract

The purpose of this study is to analyze: 1) the direct effect of capital expenditure and investment on the employment opportunities of Jambi Province in the period 2000-2018; 2) the direct effect of capital expenditure, investment and employment opportunities on the economic growth of Jambi Province in the period 2000-2018; and 3) the indirect effect of capital expenditure and investment on economic growth through employment opportunities in the Jambi Province period 2000-2018. Data analysis method used is path analysis. Based on the results of the analysis it is known that: 1) simultaneous capital expenditure and investment have a significant effect on employment opportunities in Jambi Province during the period 2000-2018, while partially the variables that significantly influence employment opportunities in Jambi Province are investment variables. 2) simultaneously capital expenditure, investment and employment have a significant effect on the economic growth of Jambi Province during the period 2000-2018, while partially the variables that significantly influence the economic growth of Jambi Province are investment and employment opportunities variables. 3) investment has an indirect effect on economic growth in Jambi Province, while capital expenditure does not have an indirect effect on economic growth in Jambi Province.

Keywords: *Capital expenditure, Investment, Employment opportunities, Economic growth*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1) pengaruh langsung belanja modal dan investasi terhadap peluang kerja di Provinsi Jambi pada periode 2000-2018; 2) pengaruh langsung dari belanja modal, investasi dan kesempatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi pada periode 2000-2018; dan 3) pengaruh tidak langsung dari belanja modal dan investasi pada pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Provinsi Jambi periode 2000-2018. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa: 1) belanja modal dan investasi simultan berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di Provinsi Jambi selama periode 2000-2018, sedangkan secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di Provinsi Jambi adalah investasi variabel. 2) secara simultan belanja modal, investasi dan lapangan kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi selama periode 2000-2018, sedangkan secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi adalah variabel investasi dan peluang kerja. 3) investasi memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi, sedangkan belanja modal tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

Kata kunci: Belanja modal, Investasi, Kesempatan kerja, Pertumbuhan ekonomi

PENDAHULUAN

Menurut Subandi (2008) masalah pembangunan ekonomi seperti ketenagakerjaan adalah salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia, yang terlebih lagi saat mengalami krisis multidimensi yang dimana krisis ini membawa Indonesia mengalami kemerosotan ekonomi, politik, moral, dan sosial. Suatu rangkaian yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan masyarakat sehingga dapat mengelola sumber daya atau potensi pada daerah masing-masing, merupakan kegiatan pembangunan di daerahnya masing-masing, dan membentuk kerjasama dengan sektor swasta sehingga akan terciptanya lapangan pekerjaan baru yang dapat meningkatkan perkembangan dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perekonomian atau meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut.

Menurut Amir (2007) pembangunan ekonomi yang dilaksanakan Indonesia dapat dikatakan berhasil, tetapi secara keruangan (*spatial*), terutama dilihat dari pemerataan hasil pembangunan nampaknya masih perlu pemikiran lebih lanjut. Begitu juga dilihat dari sisi penyerapan tenaga kerja atau kesempatan kerja yang tersedia, maka Indonesia dikatakan belum berhasil dalam membangun ekonominya. Sebab, keberhasilan pembangunan ekonomi dan pendapatan per kapita saja. Faktor lain perlu juga dilihat, seperti tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan.

Untuk mengatasi masalah pengangguran adalah dengan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkesinambungan. Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas adalah pertumbuhan ekonomi yang mampu menyediakan kesempatan kerja yang cukup besar yaitu pertumbuhan ekonomi yang dipicu oleh banyaknya investasi yang bersifat padat tenaga kerja, bukan yang bersifat padat modal. Di sisi lain, ada kecenderungan bahwa belakangan ini pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagian besar bertumpu pada kegiatan konsumtif (konsumsi masyarakat). Hal tersebut tentu saja harus segera dikoreksi dengan menerapkan pola pertumbuhan ekonomi yang secara dominan digerakkan oleh investasi di sektor riil (Arsyad, 2010).

Analisis angkatan kerja dalam kaitannya dengan kondisi perekonomian merupakan hal yang menarik untuk dilakukan karena tingkat dan pola partisipasi angkatan kerja cenderung bergantung pada ketersediaan kesempatan kerja dan perbedaan pada tuntutan memperoleh pendapatan antar kelompok penduduk. Modal pembangunan yang penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah selain dari keuangan daerah adalah sumber daya manusia. Partisipasi aktif dari seluruh masyarakat akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut yang dibisa di lihat dari tingkat partisipasi angkatan kerja (Wiranto dalam Najiah, 2013).

Ada beberapa komponen yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, di antaranya adalah belanja modal pemerintah dan investasi. Belanja modal pemerintah secara umum dialokasikan untuk membangun sarana dan prasarana yang selanjutnya diharapkan akan dapat mempertinggi intensitas kegiatan ekonomi. Kenaikan aktivitas ekonomi kemudian diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang kemudian akan memperbaiki kesejahteraan masyarakat. Selain itu, belanja modal pemerintah dalam pelaksanaannya memerlukan tenaga kerja sehingga akan memperbesar penyerapan tenaga kerja, yang berarti pengangguran akan menurun, lebih banyak orang yang bekerja dan memperoleh penghasilan, yang pada akhirnya akan menuju pada perbaikan kesejahteraan masyarakat.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk menganalisis pengaruh langsung belanja modal dan investasi terhadap kesempatan kerja Provinsi Jambi periode 2000-2018; (2) untuk menganalisis pengaruh langsung belanja modal, investasi dan kesempatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi periode 2000-2018;

dan (3) untuk menganalisis pengaruh tidak langsung belanja modal dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Provinsi Jambi periode 2000-2018.

METODE

Jenis data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dengan dokumen atau catatan yang menjadi sumber data. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan histori yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Menurut Siregar (2010).

Metode analisis

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deksriptif. Uji statistik dalam analisis deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis (pernyataan sementara) dari peneliti yang bersifat deksriptif (Siregar, 2010).

Menurut Siregar (2010), tujuan akhir yang ingin dicapai dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deksripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

Alat analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Menurut Sugiyono (2017) *Path anayisis* digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif/ *reciprocal*).Melalui analisis jalur dapat digunakan untuk mengetahui efek langsung dan tidak langsung dari satu variabel terhadap variabel yang lain. Adapun persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \rho_{yx1}X1 + \rho_{yx2}X2 + \varepsilon_1$$

$$Z = \rho_{zx1}X1 + \rho_{zx2}X2 + \varepsilon_2$$

Keterangan:

Z = Pertumbuhan ekonomi

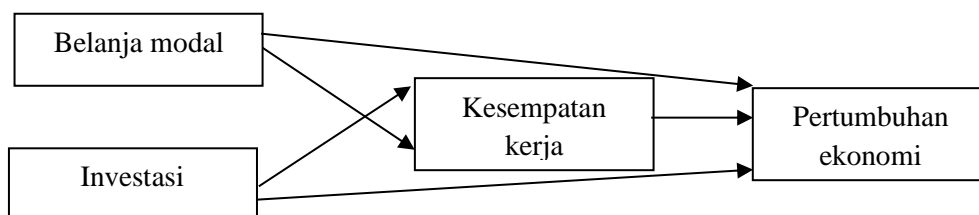
Y = Kesempatan kerja

X1 = Belanja modal

X2 = Investasi

€ = Koefisien pengganggu

Adapun skema kerangka pemikirannya sebagai berikut:



Gambar 1. Skema kerangka pemikiran

Uji hipotesis

Uji simulltan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai F dihitung dengan rumus (Riduwan & Kuncoro, 2013):

$$F = \frac{(n-k-1)R^2yx_k}{k(1-R^2yx_k)}$$

Dimana :

R^2yx_k = R square

k = Jumlah variabel eksogen

n = Jumlah sampel

Uji parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Rumus t hitung pada analisis regresi (Riduwan & Kuncoro, 2013) adalah :

$$t_x = \frac{\rho_x}{Se_{\rho_x}}$$

Dimana :

ρ_x = Koefisien jalur variabel x

Se_{ρ_x} = Standar error variabel x

Koefisien determinasi (R²)

Digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen, dengan rumus (Gujarati, 2003):

$$R^2 = \frac{\sum e_i}{(Y-Y^2)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh langsung belanja modal dan investasi terhadap kesempatan kerja

Pengujian persamaan sub-struktur I dilakukan untuk melihat pengaruh belanja Menurut Riduwan dan Kuncoro (2013) apabila terdapat koefisien jalur diuji secara keseluruhan ternyata ada variabel yang tidak signifikan, maka menggunakan model *trimming*. Model *trimming* model yang digunakan untuk memperbaiki suatu model struktur analisis jalur dengan cara mengeluarkan dari model variabel eksogen yang koefisien jalurnya tidak signifikan. Walaupun ada satu, dua, atau lebih variabel yang tidak signifikan, peneliti perlu memperbaiki model struktur analisis jalur yang telah dihipotesiskan modal dan investasi terhadap kesempatan kerja Provinsi Jambi selama tahun 2000-2018.

Tabel 2. Hasil koefisien jalur persamaan sub-struktur i

Variabel		Coefficients	t sig	F sig	R ²
Dari	Ke	(Beta)			
X1	Y	.082	.842	0.000	0.869
X2		.853	.050		

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas jika dilihat dari pengujian secara simultan (uji F) diketahui bahwa nilai signifikansi F statistik sebesar 0,000 lebih kecil 0,05. Artinya variabel belanja modal (X1) dan investasi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja (Y) di Provinsi Jambi. Selanjutnya pengujian secara individual (uji t) diketahui bahwa nilai signifikansi t statistik variabel belanja modal (X1) sebesar 0,082 lebih besar dari 0,05, sedangkan untuk variabel investasi (X2) nilai signifikansi t statistik sebesar 0,050 sama dengan 0,05. Artinya koefisien jalur belanja modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jambi, sedangkan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jambi.

Dalam menjawab masalah penelitian yang pertama, proposisi hipotetik yang diajukan tidak seutuhnya bisa diterima, sebab berdasarkan hasil pengujian koefisien jalur yang diajukan diperoleh keterangan obyektif, bahwa koefisien jalur dari X2 secara statistik bermakna (nilai signifikansi t statistik sama dengan 0,05), sementara koefisien jalur yang secara statistik tidak bermakna adalah X1 terhadap Y (nilai signifikansi t statistik besar dari 0,05). Dengan demikian perlu dilakukan perhitungan kembali untuk melihat pengaruh satu variabel bebas tersebut. Berikut dapat dilihat hasil persamaan sub-struktur I setelah dilakukan *trimming*:

Tabel 3. Hasil Koefisien Jalur Persamaan Sub-Struktur I Setelah *Trimming*

Variabel		Coefficients	t sig	F sig	R ²
Dari	Ke	(Beta)			
X2	Y	.932	.000	0.000	0.869

Sumber: Data diolah,2019

Berdasarkan tabel diatas jika dilihat dari pengujian secara individual (uji t) diketahui bahwa nilai signifikansi t statistik investasi (X2) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jambi.

Diagram jalur hanya berisi satu variabel eksogen yaitu X2 dan satu variabel endogen yaitu Y, dengan hilangnya satu variabel eksogen dari diagram jalur maka besarnya koefisien jalur akan berubah. Dengan demikian perhitungan harus diulang. Hasil perhitungan regresi sebagai berikut.

Tabel 4. Ringkasan keofisien jalur persamaan sub-struktur i setelah *trimming*

Model	$Y = \rho_{yx2}X2 + \rho_y\epsilon_{i1}$		
R ²	0.869		
F sig.	0.000		
Variabel		Coefficients Beta	t sig.
X2	Y	.932	.000

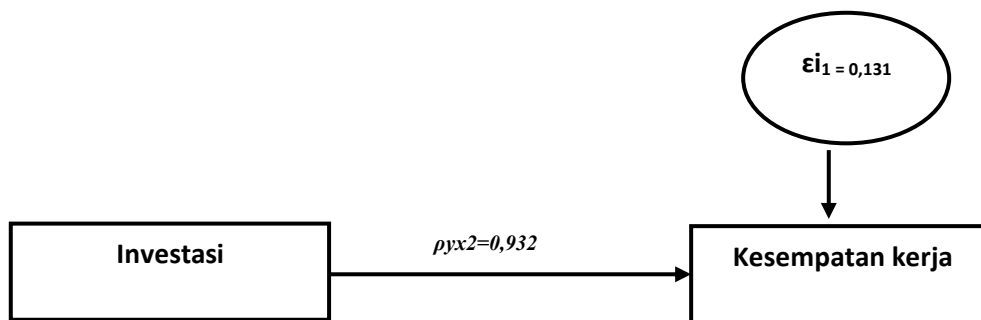
Sumber: Data diolah,2019

Berdasarkan tabel diatas diperoleh investasi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja (Y) di Provinsi Jambi, nilai signifikansi t statistik lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai residu $\rho_y\epsilon_{i1} = 1 - 0,869 = 0,131$ sehingga diperoleh persamaan sub-struktur I sebagai berikut:

$$Y = \rho_{yx1}X2 + \rho_y\epsilon_{i1}$$

$$Y = 0,932X1 + 0,131\epsilon_{i1}$$

Dari persamaan sub-struktur I, dapat dibuat kerangka hubungan kausal antara X2 terhadap Y sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram jalur persamaan sub-struktur i setelah *trimming*

Dari diagram diatas dapat dihitung pengaruh langsung investasi (X2) terhadap kesempatan kerja (Y). Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel eksogen yaitu X2 terhadap variabel endogen yaitu Y secara proporsional dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut:

Tabel 5. Pengaruh langsung total persamaan sub-struktur i setelah *trimming*

Variabel	Pengaruh		Total
	Langsung (%)	Tidak langsung (%)	
X2 → Y	0,932	-	0,932
ϵ_{i1}	$(0,131)^2=0,172$	-	0,172

Sumber: Data diolah, 2019

Atas dasar perhitungan di atas, dapat dikemukakan kekuatan investasi secara langsung menentukan perubahan-perubahan kesempatan kerja di Provinsi Jambi sebesar 0,932.

Pengaruh langsung belanja modal, investasi dan kesempatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi

Pengujian persamaan sub-struktur II dilakukan untuk melihat pengaruh belanja modal, investasi dan kesempatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi selama tahun 2000-2018.

Tabel 6. Hasil regresi persamaan sub-struktur ii

Variabel		Coefficients (Beta)	t sig	F sig	R ²
Dari	Ke				
X1	Z	-1,153	,202	0,032	0,435
X2		2,577	,019		
Y		-1,629	,008		

Sumber: Data diolah,2019

Berdasarkan tabel diatas jika dilihat dari pengujian secara simultan (uji F) diketahui bahwa nilai signifikansi F statistik sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel belanja modal (X1), investasi (X2) dan kesempatan kerja (Y) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Z) Provinsi Jambi. Selanjutnya pengujian secara individual (uji t) diketahui bahwa nilai signifikansi t statistik variabel

X1 sebesar 0,202 lebih besar dari 0,05, nilai signifikansi t statistik variabel X2 sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05, dan nilai signifikansi t statistik variabel Y sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Artinya koefisien jalur belanja modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi, sedangkan investasi dan kesempatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi.

Dalam menjawab masalah penelitian yang pertama, proposisi hipotetik yang diajukan tidak seutuhnya bisa diterima, sebab berdasarkan hasil pengujian koefisien jalur yang diajukan diperoleh keterangan obyektif, bahwa koefisien jalur dari X2 dan Z secara statistik bermakna (nilai signifikansi t statistik kecil dari 0,05), sementara koefisien jalur yang secara statistik tidak bermakna adalah X1 terhadap Z (nilai signifikansi t statistik besar dari 0,05). Dengan demikian perlu dilakukan perhitungan kembali untuk melihat pengaruh dua variabel bebas tersebut. Berikut dapat dilihat hasil persamaan sub-struktur II setelah dilakukan *trimming*:

Tabel 7. Hasil koefisien jalur persamaan sub-struktur II setelah *trimming*

Variabel		Coefficients	t sig	F sig	R ²
Dari	Ke	(Beta)			
X2	Z	1,487	,015	0,025	0,368
Y		-1,665	,008		

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas jika dilihat dari pengujian secara individual (uji t) diketahui bahwa nilai signifikansi t statistik investasi (X2) sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05 dan nilai signifikansi t statistik kesempatan kerja (Y) sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05, artinya investasi dan kesempatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi.

Diagram jalur ada dua variabel eksogen yaitu X2 dan Y dan satu variabel endogen yaitu Z, dengan hilangnya satu variabel eksogen dari diagram jalur maka besarnya koefisien jalur akan berubah. Dengan demikian perhitungan harus diulang. Hasil perhitungan regresi sebagai berikut.

Tabel 8. Ringkasan koefisien jalur persamaan sub-struktur II setelah *trimming*

Model	$Z = \rho_{zx2}X2 + \rho_{zy}Y + \rho_z\epsilon_2$		
R ²	0,368		
F sig.	0,025		
Variabel	Coefficients		t sig.
	Beta		
X2	Z	1,487	,015
Y		-1,665	,008

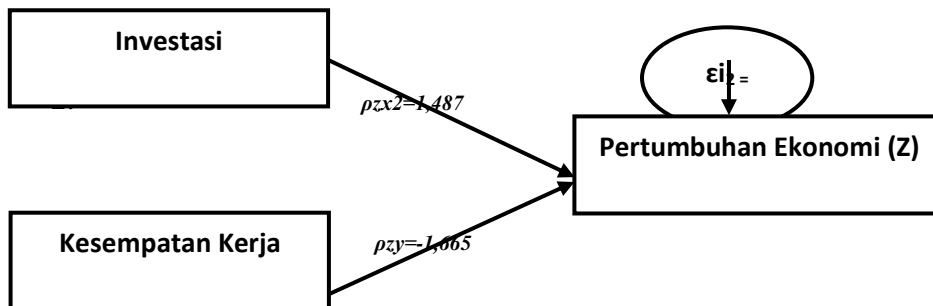
Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas diperoleh investasi (X2) dan kesempatan kerja (Y) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Z) di Provinsi Jambi, nilai signifikansi t statistik lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai residu $\rho_Y\epsilon_1 = 1 - 0,368 = 0,632$ sehingga diperoleh persamaan sub-struktur II sebagai berikut:

$$Z = \rho_{zx2}X2 + \rho_{zy}Y + \rho_z\epsilon_2$$

$$Z = 1,487X2 - 1,665Y + 0,632\epsilon_2$$

Dari persamaan sub-struktur II, dapat dibuat kerangka hubungan kausal antara X2 dan Y terhadap Z sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram jalur persamaan sub-struktur ii setelah *trimming*

Dari diagram diatas dapat dihitung pengaruh langsung investasi (X2) dan kesempatan kerja (Y) terhadap pertumbuhan ekonomi (Z). Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel eksogen yaitu X2 dan Y terhadap variabel endogen yaitu Z secara proporsional dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Pengaruh langsung dan pengaruh total persamaan sub-struktur II

Variabel	Pengaruh		
	Langsung (%)	Tidak Langsung (%)	Total
X2 → Z	1,487	=(1,487)x(-1,665)=-2,476	-0,989
Y → Z	-1,665	-	-1,665
ϵ_1	$(0,632)^2=0,399$	-	0,339

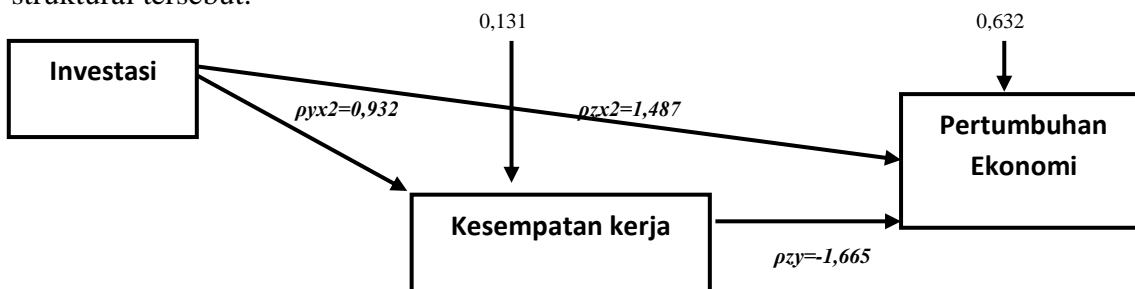
Sumber: Data diolah 2019

Atas dasar perhitungan di atas, dapat dikemukakan bahwa investasi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 1,487, sedangkan besarnya pengaruh langsung kesempatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi sebesar -1,665. Sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja sebesar -2,476.

Pengaruh tidak langsung belanja modal dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui besarnya pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Investasi memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi sebesar -2,476. Sedangkan belanja modal tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

Setelah ditemukan koefisien jalur pada variabel bebas yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat kepada kedua persamaan struktural, maka dapat dibentuk skema *path analysis* (analisis jalur) dengan cara penggabungan dua persamaan struktural tersebut.



Gambar 4. Model akhir skema *path analysis*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara simultan belanja modal dan investasi berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jambi selama periode 2000-2018, sedangkan secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jambi adalah variabel investasi. Besarnya pengaruh langsung investasi terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jambi sebesar 0,932.

Secara simultan belanja modal, investasi dan kesempatan kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi selama periode 2000-2018, sedangkan secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi adalah variabel investasi dan kesempatan kerja. Besarnya pengaruh langsung investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi adalah 1,487 dan besarnya pengaruh langsung kesempatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi adalah -1,665.

Secara tidak langsung investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi melalui kesempatan kerja, sedangkan belanja modal secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja.

Saran

Dampak belanja modal dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja, menunjukkan hasil yang berbeda untuk berbagai penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, penelitian sebaiknya mencakup rentang waktu sekitar 20 atau 30 tahun. Oleh karenanya, penulis menyarankan bagi yang tertarik dengan kajian ini, untuk menggunakan rentang waktu yang lebih panjang. Kemudian memasukkan variabel-variabel lain yang mempunyai teori keterkaitan terhadap variabel kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi, sehingga cakupan penelitian lebih luas dan dalam melakukan uji asumsi klasik lebih signifikan.

Diharapkan pemerintah Provinsi Jambi untuk dapat meningkatkan kesempatan kerja dengan cara meningkatkan investasi baru di Provinsi Jambi sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru dengan begitu pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

Diharapkan belanja modal lebih ditekankan pada upaya penciptaan kondisi ekonomi lebih stabil dan kondusif bagi proses pemulihan ekonomi dengan tetap memberikan stimulus bagi pertumbuhan ekonomi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Priambodo. (2015). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, belanja Modal, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Economics Development Analysis Journal*, 4(1). 1-9. DOI: <https://doi.org/10.15294/edaj.v4i1.14795>
- Ahmad, Fajri. (2016). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-provinsi di Sumatera. *Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*.5(1). 29-35.
- Amir, Amri.(2007). *Pembangunan dan Kualitas Pertumbuhan Ekonomi dalam Era Globalisasi (Teori, Masalah dan Kebijakan)*. Biografika: Bogor
- Arsyad, Lincoln. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP TIM YKPN: Yogyakarta:
- Awandari, Putri P, L. (2016). Pengaruh Infrastruktur, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja. *E-Jurnal EP Unud*.5(12).1-28.
- Dornbusch, R; Fischer, S; & Startz, R.(2008). *Makroekonomi*. Media Global Edukasi: Jakarta

- Eugene Iheanacho. (2016). The Contribution of Government Expenditure on Economic Growth of Nigeria Dissagregated Approach. *International Journal of Economics & Management Sciences*, 5: 369.1-8.
- Fajri, Ahmad.(2016). Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-provinsi di Sumatera. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*.5(1).29-35.
- Gujarati, D., N.(2003). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Erlangga: Jakarta
- Haryadi.(2014). *Ekonomi Internasional*. Biografika: Bogor
- Hastuti.D, A Delis, R Rosmeli.(2018).Pengembangan Komoditas Kelapa Sawit dan Karet serta Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Pelepat Iilir, *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 2 (2), 92-104, DOI: <https://doi.org/10.22437/jssh.v2i2.5955>
- Jhingan, M. L.(2008). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Jumasrah.(2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi Swasta, dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar Pada Tahun 2003-2016. *Jurnal ekonomi Bisnis Syariah*,1(2).64-79. DOI: 10.5281/zenodo.1440361
- Masipa Tshepo.(2014). The Impact of Foreign Direct on Economic Growth and Employment in South Africa: A Time Series Analysis. *Mediterranean Journal of Social Sciences*,5(25).18-27. DOI: 10.5901/mjss.2014.v5n25p18
- Phany, Ineke, P. (2014). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal, dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa. *Jejak*.7 (2).100-120. DOI: <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i2.3892>
- Puput, Waryanto. (2017). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Indonesian Treasury Review*, 2(1), 35-55. DOI: <https://doi.org/10.33105/itrev.v2i1.13>
- Putri, Ineke, P. (2014). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal, dan Infrastrukturnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa. *Journal of Economics and Policy*,7(4).100-202. DOI: 10.15294/jejak.v7i2.3892
- Simanjuntak, Payaman J. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*. FE-UI: Jakarta.
- Subandi. (2008). *Ekonomi Pembangunan*. Alfabeta: Bandung:
- Sukirno, Sadono. (2008). *Makroekonomi (Teori Pengantar)*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sunargo.S; D Hastuti.(2019).Mengatasi Perilaku Kerja Kontraproduktif Melalui Peran Integratif Politik Organisasional Dan Kecerdasan Emosional Pada Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Paradigma Ekonomika* 14 (2), 45-54, DOI: <https://doi.org/10.22437/paradigma.v14i2.8961>
- Taufik, Muhammad. (2014). Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Penyerapan Tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*,7 (2).90-101,DOI: <https://doi.org/10.24843/JEKT.2014.v07.i02.p02>
- Widarjono, Agus.(2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Ziyadaturrofiqoh.Z, Z Zulfanetti, M Safri.(2018).Pengaruh PDRB, Upah Minimum Provinsi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi, *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 7 (1), 13-22